

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP TERHADAP KEPATUHAN IBU MELAKSANAKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2017**

**Tatu Septiani Nurhikmah, Rissa Nuryuniarti**

Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email: [tatuseptiani.keb11@gmail.com](mailto:tatuseptiani.keb11@gmail.com)

**Abstrak**

Imunisasi menjadi salah satu bagian terpenting bagi bayi dengan memberikan imunisasi bayi tepat pada waktunya adalah faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan imunisasi dan bagi kesehatan bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2017. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik cross sectional dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 12 – 16 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tamansari kota Tasikmalaya sebanyak 54 ibu yang mempunyai bayi. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan angket sedangkan data sekunder dari observasi buku KMS. Hasil penelitian ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi. Sebagai acuan praktisi kesehatan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kegiatan konseling pra dan pasca imunisasi serta penyuluhan tentang hal – hal yang berhubungan dengan imunisasi sehinggatercapai pelayanan yang optimal dan profesional.

**Kata kunci:** pengetahuan, kepatuhan, imunisasi

**Abstract**

*Immunization is one of the most important parts for babies by giving baby immunizations on time is a very important factor to determine the success of immunization and for the health of the baby. The purpose of this study was to find out to determine the relationship of maternal knowledge about complete basic immunization to the compliance of mothers implementing complete basic immunization in the working area of Tamansari City of Tasikmalaya in 2017. The method to be used in this study is a cross-sectional analytic survey with a retrospective approach. The population in this study were mothers who had babies aged 12-16 months in the working area of the Tasikmalaya Tamansari Community Health Center as many as 54 mothers who had babies. Retrieving data in this study is primary data using a questionnaire while secondary data from KMS book observation. The results of the study have a relationship between the level of knowledge of mothers about the importance of basic immunization and compliance with immunization.*

**Keywords:** knowledge, obedient, immunization

**PENDAHULUAN**

Orang tua yang bijaksana akan selalu memberi prioritas utama untuk melindungi dan memberikan kesehatan yang terbaik bagi anaknya. Hal ini dapat diwujudkan dengan memberikan imunisasi sejak bayi

lahir, yang akan memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit yang berbahaya. Banyak penyakit berbahaya yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi sehingga imunisasi menjadi salah satu bagian terpenting pada tahun pertama bayi

anda. Memberi imunisasi bayi tepat pada waktunya adalah faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan imunisasi dan kesehatan bayi.(tukiman,2014)

Imunisasi merupakan salah satu cara untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap berbagai penyakit, sehingga dengan imunisasi diharapkan bayi dan anak tetap tumbuh dalam keadaan sehat. Secara alamiah tubuh sudah memiliki pertahanan terhadap berbagai kuman yang masuk. (Rizani,2019)

Imunisasi yang dilakukan dengan memberikan vaksin tertentu akan melindungi anak terhadap penyakit tertentu. Walaupun pada saat ini fasilitas pelayanan untuk vaksinasi telah tersedia di masyarakat, tetapi tidak semua bayi dibawa untuk mendapatkan imunisasi yang lengkap (banyudono, 2009).

Kendala utama untuk keberhasilan imunisasi bayi dan anak itu, karena rendahnya kesadaran yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan tidak adanya kebutuhan masyarakat pada imunisasi. Banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang di masyarakat. Banyak pula orang dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap resiko dari beberapa vaksin. Masalah pengertian, pemahaman, kepatuhan ibu dalam program program imunisasi bayinya tidak akan menjadi halangan yang besar jika pendidikan dan pengetahuan yang memadai tentang hal itu diberikan. (Rahiji,2019)

## BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik cross sectional dengan pendekatan retrospektif. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah wilayah kerja puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 12 – 16 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tamansari kota Tasikmalaya sebanyak 54 ibu yang mempunyai bayi.

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan angket atau daftar pernyataan (kuesioner) sedangkan data sekunder dari observasi buku KMS.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan maret s.d April di puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Pada penelitian ini, 54 ibu yang mempunyai bayi usia 12 -13 bulan.

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya

| No    | Kriteria | Frekuensi | Prosentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1     | Baik     | 27        | 50         |
| 2     | Cukup    | 16        | 29,7       |
| 3     | Kurang   | 11        | 20,3       |
| Total |          | 54        | 100%       |

Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari 54 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 responden, cukup 16 responden dan kurang 11 responden.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya

| No    | Status Imunisasi | Frekuensi | Prosentase |
|-------|------------------|-----------|------------|
| 1     | Patuh            | 34        | 63%        |
| 2     | Tidak patuh      | 20        | 37%        |
| Total |                  | 54        | 100%       |

Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari 54 responden terdapat 34 responden yang patuh dan 20 responden yang tidak patuh

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya

| No           | Kriteria | Status imunisasi |           |             |           |           |            |
|--------------|----------|------------------|-----------|-------------|-----------|-----------|------------|
|              |          | Patuh            |           | Tidak Patuh |           |           |            |
|              |          | N                | %         | N           | %         | N         | %          |
| 1            | Baik     | 28               | 52        | 11          | 20,3      | 39        | 72,3       |
| 2            | Cukup    | 6                | 11        | 7           | 13        | 13        | 24         |
| 3            | Kurang   | 0                | 0         | 2           | 3,7       | 2         | 3,7        |
| <b>Total</b> |          | <b>34</b>        | <b>63</b> | <b>20</b>   | <b>37</b> | <b>54</b> | <b>100</b> |

Dari table 3 terdapat 28 responden (52%) yang memiliki pengetahuan baik dengan status imunisasi patuh, berdasarkan hasil uji statistik mann whitney didapatkan hasil  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu dengan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja puskesmas Tamansari kota Tasikmalaya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di Puskesmas Tamansari kota Tasikmalaya. Sebagai acuan

praktisi kesehatan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kegiatan konseling pra dan pasca imunisasi serta penyuluhan tentang hal-hal yang berhubungan dengan imunisasi sehingga tercapai pelayanan yang optimal dan profesional.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi. Sebagai acuan praktisi kesehatan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kegiatan konseling pra dan pasca imunisasi serta penyuluhan tentang hal-hal yang berhubungan dengan imunisasi sehingga tercapai pelayanan yang optimal dan profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- B, Banyudono P. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali. 2008;1:7-12.
- Owais, A., Hanif, B., Siddiqui, A. R., Agha, A., & Zaidi, A. K. M. (2011). Does Improving Maternal Knowledge Of Vaccines Impact Infant Immunization Rates? A Community-Based Randomized-Controlled Trial In Karachi, Pakistan. *BMC Public Health*, 11(1), 239. <http://doi.org/10.1186/1471-2458-11-239>
- Rahji, F. R., & Ndikom, C. M. (2013). Factors Influencing Compliance with Immunization Regimen

among Mothers in Ibadan ,  
Nigeria), 1–9.

Rizani A, Hakimi M, Ismail D,  
Univariabel A. Hubungan  
Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku  
Ibu Dalam Pemberian Imunisasi  
Hepatitis B 0-7 Hari Di Kota  
Banjarasin. *Ber Kedokteran  
Masyarakat*. 2009;25(1):12-20.

Sudigdo Sastroasmoro, Dasar – Dasar  
Metodologi Penelitian Klinis,  
Jakarta, Sagung Seto,2011.

Tukiman. (2014).Hubungan Antara  
Dukungan Keluarga Terhadap  
Kepatuhan Ibu Melaksanakan  
Imunisasi Dasar Pada Anak Di  
Desa Tigabolon Kecamatan  
Sidamanik Kabupaten Simalungun  
[https://jurnal.usu.ac.id/kpkb/articl  
e/view/6879](https://jurnal.usu.ac.id/kpkb/article/view/6879)